# PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP PROFESIONALISME GURUSEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BUMIAYU

Arinda Festi Pratiwi[1] , Noor Miyono[2], Titik Haryati[3]
Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana,
Universitas PGRI Semarang
setioarinda@gmail.com

## *ABSTRACT*

*The problems in this research are (1) is there an influence of academic supervision on the professionalism of elementary school teachers in Bumiayu District? (2) What is the influence of organizational climate on the professionalism of elementary school teachers in Bumiayu District? (3) Is there an influence of academic supervision and organizational climate on the professionalism of elementary school teachers in Bumiayu District? The aims of this research are (1) to determine the magnitude of the influence of academic supervision on the professionalism of elementary school teachers in Bumiayu District, (2) to determine the magnitude of the influence of organizational climate on the professionalism of elementary school teachers in Bumiayu District, (3) to determine the magnitude of the influence of academic supervision and climate organizations together on the professionalism of elementary school teachers in Bumiayu District. The population in this study were all elementary school teachers in Bumiayu District, Brebes Regency, totaling 581 people. A sample of 237 people was obtained using a simple random sampling technique. The data collection method used is the questionnaire method. The data analysis used is descriptive analysis, requirements testing and hypothesis testing which includes simple linear regression analysis to determine: (1) the influence of academic supervision on teacher professionalism, (1) the influence of organizational climate on teacher professionalism, and multiple regression analysis to determine the influence of supervision academic and organizational climate together on teacher professionalism. To find out the data, use the SPSS For Window Release 23 program facilities. From the research results, it can be seen that the average academic supervision score is 115.5, including the good category, the average organizational climate score is 183.56 in the good category, and the average teacher professionalism score is 130.0 in the good category. professional. The prerequisite test results from the research data showed that the data was normally distributed, homogeneous, linear, not multicollinear and there was no heteroscedasticity. From the hypothesis test it was found: (1) there is a positive influence between academic supervision on teacher professionalism of 42%, (2) there is a positive influence between organizational climate on teacher professionalism of 46.9%, (3) there is a joint influence between supervision academic and organizational climate on teacher professionalism was 49.2%.*

*Keywords: Academic Supervision, Organizational Climate, Teacher Professionalism*

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) adakah pengaruh supervise akademik terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu? (2) adalah pengaruh iklim organisasi terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan

Bumiayu? (3) adakah pengaruh supervise akademik dan iklim organisasi terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui besarnya pengaruh supervise akademik terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu, (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh iklim organisasi terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu, (3) untuk mengetahui besarnya pengaruh supervise akademik dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang Berjumlah 581 orang, diperoleh sampel sebanyak 237 orang dengan menggunkan teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji persyaratan dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui: (1) pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru, (2) pengaruh iklim organisasi terhadap profesionalisme guru, dan analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh supervise akademik dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru. Untuk mengetahui data menggunakan fasilitas program *SPSS For Window Release 23.* Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata perolehan skor supervise akademik adalah 115,5 dengan skor maksimum termasuk katagori baik, rata-rata perolehan skor iklim organisasi adalah 183,56 dengan dengan skor maksimum katagori baik, dan rata-rata perolehan skor profesionalisme guru adalah 130, 0 dengan dengan skor maksimum katagori professional. Hasil uji prasyarat dari data penelitian diperoleh data berdistribusi normal, homogen, linier, tidak multikolinier dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari uji hipotesis ditemukan: (1) terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik terhadap profesionalisme guru sebesar 42%, (2) terdapat pengaruh positif antara iklim organisasi terhadap profesionalisme guru sebesar 46,9%, (3) terdapat pengaruh secara bersama-sama antara supervise akademik dan iklim organisasi terhadap profesionalisme guru sebesar 49,2%.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Iklim Organisasi, Profesionalisme Guru

## A. Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa guru adalah tenaga professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Begitu pula menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 juga menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban: (1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sejalan dengan yang dipaparkan dalam UU No. 14 Tahun 2005, tugas keprofesionalan guru juga dipaparkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 didalamnya mengatakan bahwa guru yang mempunyai kompetensi profesional harus mampu (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berbicara mengenai profesionalisme guru khususnya di Kecamatan Bumiayu dapat dikatakan mayoritas guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan masih belum mencermikan seperti yang dijelaskan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dibuktikan dengan hal-hal berikut: (1) guru-guru di Kecamatan Bumiayu banyak yang tidak memahami landasan kependidikan sebagai contoh: ketika pengawas bertanya mengenai tujuan Pendidikan nasional, fungsi sekolah, dan tentang prinsip- prinsip psikologi pendidikan para guru banyak yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari pengawas tersebut, (2) rendahnya kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran yang bervariasi misalnya dalam mengajar para guru pada umumnya masih menggunakan metode konvensioal seperti metode ceramah dan metode penugasan, para guru enggan untuk mencoba menerapkan model-model pembelajaran abad 21 seperti Model Scientific learning,

PBL, PJBL, dan model inkuiri, dengan kata lain metode pembelajaran yang digunakan masih monoton itu itu saja, (3) sebagian besar guru sekolah dasar di Kecamatan Bumiayu cenderung malas untuk menyusun administrasi pembelajaran, (4) Para guru sekolah dasar juga sering didapati tidak melaksanakan tindak lanjut pembelajaran khususnya kegiatan remidial dan pengayaan yang pada akhirnya jika akan tiba waktu penerimaan laporan hasil belajar siswa di kalangan guru SD di Kecamatan Bumiayu muncullah istilah Ngaji yang merupakan akronim dari ngarang biji yang dalam Bahasa Indonesia artinya mengarang nilai, (5) para guru di Kecamatan Bumiayu juga jarang yang melakukan kegiatan refleksi pembelajaran, misalnya dengan meminta saran dan masukan serta umpan balik dari rekan sejawat atau meminta saran dan masukan dari kepala sekolah terkait proses pembelajaran yang dilakukannya secara berkala, (6) Hal berikutnya yang masih menjadi perhatian adalah tentang minimnya kemampuan guru dalam mengoperasikan IT. Di Kecamatan Bumiayu masih banyak dijumpai guru yang gaptek atau tidak dapat mengoperasikan komputer padahal guru tersebut sudah dinyatakan lulus PLPG, (7) guru cenderung pasif untuk mengikuti diklat-diklat atau seminar dan juga sangat pasif dalam menyusun karya ilmiah.

Secara umum iklim organisasi pada sekolah dasar di wilayah Kecamatan Bumiayu masih belum dapat dikatakan kondusif. Peneliti mengamati masih adanya gap antara guru sesuai statusnya, seperti guru yang berstatus PNS lebih dekat dengan yang PNS, yang berstatus P3K juga lebih akrab dengan yang berstatus P3K. Masalah lainnya yang menyangkut iklim organisasi di sekolah dasar di Kecamatan Bumiayu yaitu sering terjadinya persaingan dalam hal prestasi kerja antar guru. Selain dua masalah tersebut, masih adanya perasaan canggung saat guru berinteraksi dengan kepala sekolah juga merupakan satu penghambat terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Pada sekolah tempat tugas peneliti juga masih sering terjadi adanya pembagian tugas dalam struktur organisasi yang tidak dilaksanakan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya, komitmen guru dalam proses belajar mengajar juga belum optimal, kurangnya tanggung jawab guru

dalam membuat administrasi juga masih terlihat, serta pengakuan kedudukan dalam organisasi di sekolah peneliti juga dirasa belum maksimal.

**B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif, sedangkan jenis dari penelitian ini adalah expost facto. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Brebes dan bertempat pada 58 Sekolah Dasar di Kecamatan Bumiayu. Waktu penelitian adalah dari bulan April 2023 sampai dengan November 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif korelasional dengan dua variabel bebas yaitu supervisi akademik ($X_1$) dan iklim organisasi ($X_2$) dan satu variabel terikat yaitu profesionalisme Guru (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar di Kecamatan Bumiayu sejumlah 581. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel random sampling*. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Jenis instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara dan kuesioner.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil olah data penelitian dapat diketahui bahwa korelasi antara supervise akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru sebesar 0,653 termasuk korelasi yang cukup kuat. Sedangkan besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru ditunjukkan nilai *R* = 0,653 dan nilai R *square* sebesar 0,426 artinya bahwa 42,6% sisanya 51,4% profesionalisme guru SDN di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dipengaruhi oleh variabel lain. dengan persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y}$ = 43,901 + 0,745 X**1**. maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara supervisi kepala sekolah dengan profesionalisme guru. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa semakin baik supervisi kepala sekolah maka akan semakin baik pula profesionalisme guru dimana mereka bekerja. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika supervisi kepala

sekolah kurang/tidak baik maka akan menurun pula profesionalisme guru tersebut.

Dengan persamaan regresi Ŷ= 31,275 + 0,538X**2,** maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara iklim organisasi sekolah terhadap profesionalisme guru SDN di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka semakin baik iklim organisasi sekolah maka akan semakin meningkat profeionalisme gurunya. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika iklim organisasi sekolah kurang/tidak baik maka akan menurun pula profesionalisme guru tersebut.

Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 237 responden guru SDN di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes bahwa supervisi kepala sekolah dipersepsikan kategori baik, iklim organisasi sekolah dipersepsikan baik dan profesionalisme guru dipersepsikan profesional oleh responden. Korelasi iklim organisasi terhadap profesionalisme guru dalam kategori kuat (0,685), korelasi supervisi kepala sekolah terhadap profesionalisme guru termasuk cukup kuat (0,653). Besarnya pengaruh supervisikepala sekolah dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru diperoleh nilai *R square* sebesar 0,492 artinya bahwa besarnya pengaruh variabel supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap profesionalisme guru sebesar 49,2% dan sisanya 50,8% profesionalisme guru SDN di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dipengaruhi selain kedua variabel tersebut.

Dengan persamaan regresi Ŷ = 28035 + 0, 310X**1**+ 0,361 X**2** dengan koefisesn regresi positif, maka dapat dikatakan jika gaya supervisi kepala sekolah semakin baik dan iklim orgnisasi meningkat, maka profesionalisme guru juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara supervisi akademik terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu sebesar 42%. Kontribusi supervisi akademik terhadap profesionalisme guru paling tinggi sebesar 0,830 pada dimensi pelaksanaan supervisi akademik dan paling rendah sebesar 0,706 pada dimensi tindak lanjut supervisi akademik. Kondisi profesionalisme guru di Lingkungan SD di Kecamatan Bumiayu baik namun masih perlu ditingkatkan dalam hal perencanaan pembelajaran. Profesionalisme guru dimensi tertinggi adalah dimensi pelaksanaan pembelajaran sebesar 0,934 dan dimensi terendah adalah perencanaan pembelajaran sebesar 0,882.
2. Ada pengaruh antara iklim organisasi terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu sebesar 46,9 %. Kontribusi iklim organisasi terhadap profesionalisme guru paling tinggi sebesar 0,830 pada dimensi pelaksanaan supervise akademik dan paling rendah sebesar 0,706 pada dimensi tindak lanjut supervisi akademik. Kondisi profesionalisme guru di Lingkungan SD di Kecamatan Bumiayu baik namun masih perlu ditingkatkan dalam hal perencanaan pembelajaran. Profesionalisme guru dimensi tertinggi adalah dimensi pelaksanaan pembelajaran sebesar 0,934 dan dimensi terendah adalah perencanaan pembelajaran sebesar 0,882.
3. Ada pengaruh antara supervisi akademik dan iklim organisasi secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Bumiayu sebesar 49,2 %.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. 2018. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Prenadamedia Group. Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ariyanti, Miyono, Retnaningdyastuti. 2019. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP). Vol 8 No.2. Diakses Tanggal 5 April 2023

Darmawan, Imam. 2017. Pengaruh Iklim Organisasi Dan

Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja. Jurnal Risalah. Vol. 28. Hlm, 76-81. Diakses Tanggal 6 April 2023

Bahri, Saiful. 2014. Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. Vol 5 No. 1. Diakses Tanggal 3 April 2023

Ghozali, Imam. 2011. Pengaruh Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryati, Titik & Nurkholis. 2022. Pengaruh Supervisi Akademik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP). Vol. 11 No.2 . diakses Tanggal 3 April 2023

Karsiyem, & Wangid, Nur. 2015. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Iii Sentolo Kulon Progo. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. . Vol 3 No 2. Hlm 201-212. Diakses Tanggal 3 April 2023

Kiki Cahaya Setiawan. 2015. Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja.

Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang.

Kuswandari, Nyoman, Abdullah. 2022. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budayaorganisasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolahdasarnegeri Di Koordinator Satuan Pendidikan Kecamatan Semarang Barat. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP). Vol. 11. Hlm. 116

Lisholati, Yuliejantiningsih, Egar. 2021. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Taman Kanak- Kanak Di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Seminar Nasional Hasil

Penelitian (Snhp) Isbn: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang. Hal. 744 diakses tanggal 3 April 2023

Lusiana, Debora. 2013. Pengaruh Supervsi Akademik Dan Motivasinkrja Guru Thd Kienrja Mengajar Guru Pada Sd Negeri Dikecamatan Cimahi Utara. Tesis

Masaong, A.Kadim. 2013. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru. Bandung: Alfabeta.

Maulidah. 2012. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar. Siswa. Jurnal Penelitian Pendidikan. 6(2):1-20.

Miyono, Noor & Nanik. 2021. Kontribusi Supervisi Dan Iklim Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Tahunan Jepara. Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VI. Vol. VI. Hlm 161-173. Diakses Tanggal 4 April 2023

Nurkholis & Miyono Noor. 2021. Kontribusi Motivasi Kerja Dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMA Nurkolis Siri Kastawi Universitas PGRI Semarang. Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana. Volume: 8, No. 1. Hlm. 77-93 diakses tanggal 3 April 2023

Prastania & Sanoto .2021. Korelasi Antara Supervisi Akademik Dengan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu .Vol.
5. No 2. Halaman 861-868. Diakses Tanggal 7 April 2023

Priansa, Dony Juni. 2017. Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah. Bandung. PT Alfabeta

Rusman. 2016. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sugiyono.2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sutiono. 2021. Profesionalisme Guru. Https://Uia.E-Journal.Id/Tahdzib/Article/View/1569. Diakses Tanggal 3 April 2023

Sugito. 2015. Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah Melaksanakan Supervisi Akademik Melalui Kegiatan Coaching (Pembimbingan) Dengan Pola In-On-In-On Pada Dabin 1 Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik (JP3). Diakses Tanggal 3 April 2023

Yuliani, Tutik. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru MTS Negeri Di Balikpapan Timur. Jurnal Ilmiah Ekonomu Dan Pembelajarannya. Diakses Tanggal 6 April 2023

Rigilia, Edu (2017). Urgensi Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Mis Nurul Siti Aisyah Ishak Delitua. Jurnal uinsu.ac.id Vol. 1 No. 3 Juli- September 2017.

Ali, M. dan Asrori, M. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Anggraini, Rimalia. 2020. *Hubungan Antara Regulasi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.* Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Assegaf, Gamar. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Ambon. Jurnal Matematika dan Pembelajarannya. Vol.2, No.1. ISSN: 2303-0992*.

Babari. 2002. *Relasi dengan Sesama*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Bandura, A. 1997. *Self Efficacy*. New York: Wh Freeman & Company.

Baumeister, R. F., dan Vohs, K. D. 2007. *Self-Regulation, Ego-Depletion, and Motivation. Social and Personality*

*Psychology Compass. Vol.10. No. 11: 1-14. Blackwell Publishing Ltd*.

Candy, P.C. 1991. *Self Direction Lifelong Learning: A Comprehensive to Theory and Practice. San Fransisco: Jossey Bass-Inc Publisher*.

Cervone, D., dan Pervin, L. A. 2012. *Kepribadian: Teori dan Penelitian. Edisi 10. Buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika.

Erlina, Rina. 2019. *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA.* Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.

Feist J. G., dan Roberts, T. 2017. *Theories of Personality. Edisi ke-9*. McGraw-Hill. New York. USA.

Friedman, H. S., dan Schustack, M. W. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern.* Jakarta: Erlangga.

Ghufron dan Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Goldevita, Fannysa Aulia. 2022. *Hubungan Antara Regulasi Diri Belajar dengan Karakter Kemandirian Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. Skripsi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Hasan, Mainuddin, Ridha, Fitriani. 2021. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan: Implementasi Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran.* Jakarta: Tahta Media Group.

Kemendikbud. 2016. *Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan.* Artikel. Diunggah Desember 2016. Diakses Oktober 2023. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan.

Kristiyani, Titik. 2016. *Self Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Maksun, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Morissan M., dkk. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhayati, Eti. 2016. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nyambe, H., Harsono, & Rahayu, G.R. 2016 . *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam PBL. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia, 5(5), 67-77*.

Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Jilid 2.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Purwaningsih dan Herwin. 2020. *Pengaruh Regulasi Diri dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Vol.13, No.1. ISSN: 1979-9594.

Qistia, Ria, dan Rita. 2019. *Hubungan Regulasi Diri dengan Kemandirian Anak Usia Dini. Jurnal on Early Childhood. Vol.2, No.3. ISSN: 2655-4798*.

RMOL. 2014. *Pendidikan Indonesia Terburuk Kedua di Dunia.* Artikel. Diunggah Januari 2014. Diakses Oktober 2023. https://rmol.id/read/2014/01/12/139672/pendidikan-indonesia-terburuk-kedua-di-dunia.

Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS* 25. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Khalil, Mohammad, dan Safari. 2015. *Relationship of Teaching Efficiency with Academic Self-Efficacy and Self-Directed Learning Among English Language Students: University Students' Perspectives. Educational Research in Medical Sciences, 4(2), 23–32*.

Song, L and Hill J.R. 2007. *a Conceptual Model for Understanding Self Dorected Learning Online Environment. Journal of Interactive Learning. Vol.6, No.1. ISSN: 1541-4914*.

Suciono, Wira. 2021. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu: Adab.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sukarno, Anton. 1989. *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.

Thoha, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wal dan Fitri Aulia. 2019. *Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah, Jurnal Educatio. Vol.14, No.1, hlm.56*.

Zimmerman, B.J. 1990. *Self-Regulating Academic Learning and Achievement: The Emergence of Cognitive Perspective a Social. Educational Psychology Review, 2 (2), 173-201*.